

## Petunjuk untuk Penulis

(14 pt, bold, centered)

(kosong satu spasi tunggal, 14 pt)

Penulis Pertama<sup>1</sup>, Penulis Kedua<sup>2</sup> dan Penulis Ketiga<sup>3</sup> (12 pt)

(kosong satu spasi tunggal, 12 pt)

<sup>1</sup>Afiliasi penulis 1 (Institusi asal penulis 1), Alamat, Kota, Negara (10 pt)

<sup>2</sup>Afiliasi penulis 2 (Institusi asal penulis 2), Alamat, Kota, Negara (10 pt)

<sup>3</sup>Afiliasi penulis 3 (Institusi asal penulis 3), Alamat, Kota, Negara (10 pt)

(kosong satu spasi tunggal, 12 pt)

*E-mail: penulis 1* (10 pt)

(kosong dua spasi tunggal, 12 pt)

### Abstrak (12 pt, bold)

(kosong satu spasi tunggal, 12 pt)

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan jenis huruf *Times New Roman*, ukuran 10 pt, spasi tunggal untuk naskah yang ditulis dalam bahasa Indonesia. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan tidak perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, untuk naskah yang ditulis dalam bahasa Inggris. Abstrak sebaiknya meringkaskan isi dan kesimpulan dari naskah serta tidak berisi acuan atau tidak menampilkan persamaan dengan jumlah kata tidak melebihi 200 kata.

(kosong dua spasi tunggal, 12 pt)

*Kata kunci: maksimum 5 kata kunci* (10 pt, italic)

(kosong tiga spasi tunggal, 12 pt)

### 1. Pendahuluan (12 pt, bold)

(kosong satu spasi, 10 pt)

Petunjuk penulisan ini dibuat untuk keseragaman format penulisan dan kemudahan untuk penulis dalam proses penerbitan naskah di jurnal ini. Naskah ditulis dengan *Times New Roman* ukuran 10 pt, spasi tunggal, *justified* dan tidak ditulis bolak-balik pada satu halaman. Naskah ditulis dalam bentuk dua kolom dengan jarak antara kolom 1 cm pada kertas berukuran A4 (210 mm x 297 mm) dengan margin atas 3,5 cm, bawah 2,5 cm, kiri dan kanan masing-masing 2 cm. **Panjang naskah hendaknya tidak melebihi 8 halaman termasuk gambar dan tabel.** Naskah dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dan telah memenuhi tata bahasa baku.

Judul naskah hendaknya singkat dan informatif serta diusahakan tidak melebihi 4 baris. Judul naskah tidak menggunakan singkatan. *Keyword* dalam bahasa Inggris dituliskan di bawah abstrak untuk mendeskripsikan isi dari naskah. Dianjurkan untuk menggunakan daftar *keyword* yang biasa digunakan di jurnal atau jika sesuai dapat mengikuti klasifikasi berikut: metode teoritis, metode eksperimen, fenomena, obyek penelitian dan aplikasinya.

Naskah disusun dalam 5 subjudul **Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan,**

**Kesimpulan, Daftar Acuan.** Subjudul ditulis dengan huruf besar di awal kata dan diberi nomor dengan angka Arab. **Ucapan Terima Kasih** (apabila ada) diletakkan setelah subjudul **Kesimpulan** dan sebelum **Lampiran** (jika ada) atau **Daftar Acuan**, ditulis dengan huruf besar di awal kata tanpa diberi nomor. Subjudul untuk naskah dalam bahasa Inggris sebagai berikut: **Introduction, Research Methodology, Result and Discussion, Conclusion, Acknowledgement** (apabila ada) diletakkan setelah **Conclusion** sebelum **Appendix** (jika ada) atau **References**. Sebaiknya penggunaan sub-subjudul dihindari, apabila diperlukan maka diberi nomor bertingkat dengan angka Arab (1.1., 1.2. ... dst). **Jarak antara paragraf adalah satu spasi tunggal.**

Penggunaan catatan kaki/*footnote* sebisa mungkin dihindari. Notasi sebaiknya ringkas dan jelas serta konsisten dengan cara penulisan yang baku. Simbol/lambang ditulis dengan jelas dan dapat dibedakan seperti penggunaan angka 1 dan huruf l (juga angka 0 dan huruf O) perlu dibedakan dengan jelas. Penggunaan singkatan harus dituliskan secara lengkap pada saat disebutkan pertama kali. Istilah asing ditulis dengan huruf *italic*. **Tabel ditulis dengan Times New Roman berukuran 10 pt** dan diletakkan berjarak satu spasi tunggal di bawah judul tabel. **Judul tabel ditulis dengan huruf berukuran 9 pt bold** dan ditempatkan di atas tabel dengan format *justify* seperti terlihat pada

contoh. Penomoran tabel menggunakan angka Arab. Jarak tabel dengan paragraf adalah satu spasi tunggal. Tabel diletakkan segera setelah penunjukkannya dalam naskah. Kerangka tabel menggunakan garis setebal 1 pt. Apabila tabel memiliki lajur yang cukup banyak, dapat digunakan format satu kolom pada setengah atau satu halaman penuh. Jika judul pada setiap lajur tabel cukup panjang dan rumit maka lajur diberi nomor dan keterangannya diberikan di bagian bawah tabel. Tabel diletakkan pada posisi paling atas atau paling bawah dari setiap halaman dan jangan diapit oleh kalimat.

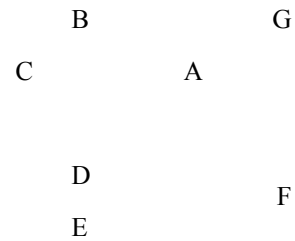
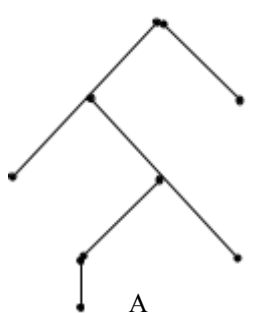
(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

**Tabel 1. Jumlah Pengujian WFF Triple NA=15 atau NA=8**  
(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

		NP			
		3	4	8	10
NC	3	1200	2000	2500	3000
	5	2000	2200	2700	3400
	8	2500	2700	16000	22000
	10	3000	3400	22000	28000

(kosong dua spasi tunggal, 10 pt)

Gambar ditempatkan simetris dalam kolom berjarak satu spasi tunggal dari paragraf. Gambar diletakkan pada posisi paling atas atau paling bawah dari setiap halaman dan jangan diapit oleh kalimat. Apabila ukuran gambar melewati lebar kolom maka gambar dapat ditempatkan dengan format satu kolom. Gambar diletakkan segera setelah penunjukkannya dalam naskah. Gambar diberi nomor dan diurut dengan angka Arab. Judul gambar menggunakan huruf berukuran 9 pt, bold dan diletakkan di bawah gambar, berjarak satu spasi tunggal dari gambar dengan format justify seperti contoh. Jarak keterangan gambar dengan paragraf adalah dua spasi tunggal. Gambar yang telah dipublikasikan oleh penulis lain harus mendapat ijin tertulis penulisnya dan penerbitnya. Font yang digunakan dalam pembuatan gambar atau grafik sebaiknya yang umum dimiliki setiap pengolah kata dan sistem operasi seperti Symbol, Times New Romans dan Arial dengan ukuran tidak kurang dari 9 pt.



(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

**Gambar 1. Pelabelan pohon T sesuai dengan urutan tampilan**

(kosong dua spasi tunggal, 10 pt)

File gambar dari aplikasi seperti Corel Draw, Adobe Illustrator dan Aldus Freehand dapat memberikan hasil yang lebih baik dan dapat diperkecil tanpa berubah resolusinya.

Persamaan reaksi atau matematis diletakkan simetris pada kolom, diberi nomor secara berurutan yang diletakkan di ujung kanan dalam tanda kurung. Apabila penulisan persamaan lebih dari satu baris maka penulisan nomor diletakkan pada baris terakhir. Penggunaan huruf sebagai simbol matematis dalam naskah ditulis dengan huruf miring (*italic*) seperti  $x$ . Penunjukkan persamaan dalam naskah dalam bentuk singkatan seperti Pers. (1) atau Pers. (1-5).

(kosong satu spasi tunggal)

$$\mu(n, t) = \frac{\sum_{i=1}^{\infty} 1(d_i < t, N(d_i) = n)}{\int_{\sigma=0}^t 1(N(\sigma) = n) d\sigma}$$

(1)

(kosong satu spasi tunggal)

Persamaan di atas diperoleh dengan format *Style* sebagai berikut: Variabel: *Times New Romans Italic* dan *LC Greek: Symbol Italic*. Format ukuran: *Full 10 pt*, *Subscript/Superscript 8 pt*, *Sub-subscript/Sub-superscript 6 pt*, *Symbol 11 pt* dan *Sub-symbol 9 pt*. Penurunan persamaan matematis atau formula tidak perlu dituliskan keseluruhannya secara detil, cukup diberikan bagian yang terpenting, metode yang digunakan dan hasil akhirnya.

Cara penulisan acuan dalam naskah menggunakan angka Arab dan diurut sesuai dengan penunjukkannya dalam naskah. Angka ditulis dalam kurung persegi/square bracket seperti "... Zhang *et. al.* [1] ...." Acuan berjarak satu bar/space dari kata setelah tanda koma atau titik dan sebelum tanda titik dua/colon (:), tanda titik-koma/semicolon (;) dan tanda tanya (?). Jika terletak di akhir kalimat maka acuan diletakkan sebelum tanda titik seperti "... oleh beberapa peneliti [2-3]." Seluruh acuan kemudian diurut dalam daftar acuan di akhir naskah dengan cara penulisan seperti pada contoh.

## Lampiran

(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

**Lampiran/Appendices** hanya digunakan jika benar-benar sangat diperlukan, diletakkan sebelum **Daftar Acuan/Reference** dan setelah **Ucapan Terima Kasih/Acknowledgement** (jika ada). Jika terdapat lebih dari satu lampiran/appendix maka diurut sesuai abjad. Persamaan yang ditampilkan diberi nomor sebagai (A.1), (A.2) dengan penulisan sebagai berikut:

(kosong satu spasi tunggal)

$$\mu(n,t) = \frac{\sum_{i=1}^{\infty} 1(d_i < t, N(d_i) = n)}{\int_{\sigma=0}^t 1(N(\sigma) = n) d\sigma}$$

(A.1)

(kosong satu spasi tunggal)

## Daftar Acuan

(kosong satu spasi tunggal, 10 pt)

Penulisan daftar acuan diurut sesuai dengan urutan penunjukkannya dalam naskah dengan menggunakan angka Arab dalam kurung persegi seperti terlihat pada contoh. Acuan harus memuat inisial dan nama penulis, nama jurnal atau judul buku, volume, editor (jika ada), penerbit dan kotanya, tahun penerbitan dan halaman. Semua nama penulis harus disebutkan. Gunakan singkatan "Anon." jika penulis anonim. Nama jurnal ditulis dengan singkatan yang lazim digunakan.

### Paper dalam jurnal

- [1] Z. Zhang, F. Wu, H.J.W. Zandvliet, B. Poelsema, H. Metiu, M.G. Lagally, Phys. Rev. Lett. 74 (1995) 3644.
- [2] A. Erdemir, C. Bindal, J. Pagan, P. Wilbur, Surf. Coat. Technol. 76/77 (1995) 559.
- [3] S. Auzary, K.F. Badawi, L. Bimbault, J. Rabier, R.J. Gaboriaud, P. Goudeau, J. Phys. III 7 (1997) 35 (in French).
- [4] G. Smith, Thin Solid Films (to be published).

### Publikasi elektronik, informasi dari internet,

- [5] F. Yu, X.-S. Wu, Phys. Rev. Lett. 68 (1992) 2996. hep-th/9112009.
- [6] L. Weiss, Instruction to Authors, Elsevier Publishing, <http://www.elsevier.com/authors.html>, 1999.

### Prosiding Konferensi

- [7] C.H. Perry, F. Lu, F. Namavar, N.M. Kalkhoran, R.A. Soref, Material Res. Soc. Symp. Proc. 256 (1991) 153.
- [8] J.J. Favier, D. Camel, Proceedings of the Eighth International Conference on Crystal Growth, York, U.K., 1986, p. 50.

### Monograf, buku yang diedit, buku

- [9] M.J. Carr, C.E. Lymer, J.M. Cowley, In: J.M. Cowley (Ed.), Electron Diffraction Technique, vol. 1, International Union of Crystallography/Oxford University Press, New York, 1992, p.122.
- [10] M.J. Adams, B.J. Briscoe, S.K. Sinha, in: D. Dowson, C.M. Taylor, T.H.C. Childs, M. Godet, G. Dalmas (Eds.), Dissipative Processes in Tribology, Tribology Series, vol. 27, Elsevier, Amsterdam, 1994, p.223.
- [11] D. Palik (Ed.), Handbook of Optical Constants of Solids II, 3rd ed., Academic Press, New York, 1991, p.151.
- [12] S.M. Sze, The Physics of Semiconductor Devices, Wiley, New York, 1981, p.245.

### Skripsi, Tesis, Disertasi

- [13] R. Ramos, Ph.D Thesis, College van Dekanen, University of Twente, The Netherland, 1992.
- [14] S. Badu, Skripsi Sarjana, Jurusan Kimia FMIPA, Universitas Indonesia, Indonesia, 1990.

### Patent

- [15] H. Yamagishi, A. Hiroe, H. Nishio, K. Miki, K. Tsuge, Y. Tawada, U.S. Patent No. 5264710, 23 Nov. 1993.

### Paper dan laporan dari industri

- [16] J. Cleveland, Spring Constant Update, Digital Instruments, Santa Barbara, 1996. [jika ada alamat website dapat ditambahkan dengan huruf *italic*]
- [17] R.D. Nicholson, International Structures In Nickelbased Transitions Joints After Long Term Service, Report RD/M/N1131, Central Electricity Generating Board, Marchwood, 1980.

### Data-data khusus (jika penulis suatu tim atau anonim)

- [18] Joint Committee on Powder Diffraction Standards, Powder Diffraction File, ASTM, Philadelphia, 1967, Card 4301027.
- [19] Anon., 19-th Annual Book of ASTM Standards Part 17, ASTM, Philadelphia, 1969, p.636. Hasil-hasil yang tidak dipublikasikan (diacu jika benar-benar sangat diperlukan)
- [20] R. Stumpf, X. Gonze, M. Scheffler, Fritz-Haber Institute Research Report, 1990, unpublished.
- [21] A. Roberts, S.M. Lanoix, unpublished.
- [22] D.H. Smith, Physics Departement, Chicago University, Chicago, U.S.A., private commun, 1986.

